

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu adanya metode ilmiah, yaitu suatu metode atau cara yang dimaksud dan terdapat dalam suatu ilmu yang disebut metodologi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif menurut Sumadi Suryabrata (2003:19), adalah akumulasi dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, melakukan test, hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dari implikasi.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan sebaran dan kebutuhan guru geografi SMA di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2014.

3.2 Populasi

Populasi penelitian yaitu keseluruhan subyek atau objek penelitian (Suharismi Arikunto, 1998: 115). Populasi dalam penelitian ini yaitu 27 orang guru geografi yang tersebar di 19 SMA yang dibagi kedalam 8 Kecamatan di Kabupaten

Pringsewu. Penelitian ini seluruhnya dapat diteliti, maka populasi akan dijadikan objek penelitian.

3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasioanl Variabel

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Sering pula variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian peristiwa/ gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata,2000: 72).

Menurut Suharsismi Arikunto (1998: 99) bahwa variabel adalah subjek atau objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah Sebaran guru geografi, faktor yang memengaruhi sebaran guru geografi, relevansi latar belakang pendidikan guru geografi dan kebutuhan guru geografi SMA di Kabupaten Pringsewu Provinsi lampung Tahun 2014.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable dalam penelitian ini meliputi:

1). Sebaran Guru geografi

Dalam penelitian ini, sebaran guru yang dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang sebaran guru geografi SMA per wilayah kecamatan di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Sebaran guru yang diteliti dalam penelitian ini yaitu merata dan belum merata. Sebaran dikatakan merata jika jumlah guru geografi mencukupi di sebuah SMA dalam wilayah kecamatan. Sebaran dikatakan

tidak merata jika jumlah guru geografi belum mencukupi di sebuah SMA dalam wilayah kecamatan di Kabupaten Pringsewu.

Dalam penelitian ini sebaran guru geografi SMA di Kabupaten Pringsewu disajikan dalam bentuk peta tematik, ini dimaksudkan untuk mempermudah melihat sebaran yang ada.

2). Faktor yang Memengaruhi Sebaran Guru Geografi

Faktor yang memengaruhi sebaran guru dalam penelitian ini adalah Faktor yang memengaruhi keberadaan guru geografi di SMA tersebut. Adapun indikator dari faktor yang memengaruhi keberadaan guru geografi tersebut adalah SK (Surat Keterangan) kepegawaian dari Pemerintah yang turun di SMA tersebut, bagi guru geografi yang berstatus sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil). Keterjangkauan (aksesibilitas) dan jarak tempuh yang dekat dengan rumah, adanya lowongan pekerjaan dan kekurangan guru geografi, bagi guru dengan status sebagai honorer.

3). Relevansi Latar Belakang Pendidikan Guru Geografi

Maksud latar belakang pendidikan guru ini adalah ijazah pendidikan akademik terakhir yang dimiliki oleh seorang guru bidang studi geografi SMA di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung yang mengajar mata pelajaran geografi di SMA. Adapun kemungkinan-kemungkinan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru geografi SMA di Kabupaten Pringsewu adalah adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan bidang studi yang diajarkan. Guru mata pelajaran geografi dikatakan relevan (sesuai) dengan latar belakang pendidikan terakhirnya jika guru tersebut lulusan S1 Pendidikan Geografi atau pun lulusan D2/D3 Pendidikan geografi atau geografi murni dan melanjutkan ke jenjang S1 Pendidikan Geografi.

4). Kebutuhan Guru Geografi

Kebutuhan guru dalam penelitian ini adalah jumlah guru geografi yang di butuhkan di setiap SMA di Kabupaten Pringsewu. Jumlah guru sudah cukup, lebih atau kurang. Berkaitan dengan hal tersebut, maka untuk menghitung kebutuhan guru harus diketahui terlebih dahulu komponen-komponennya yaitu jumlah kelas, jumlah jam bidang studi geografi per minggu, dan jumlah jam maksimum wajib mengajar guru per minggu. (*Sumber : Andri Alexander,2012: 29*).

- a. Jumlah kelas, yaitu banyaknya kelas murid yang mengikuti pelajaran geografi di setiap SMA di Kabupaten Pringsewu.
- b. Jumlah jam bidang studi per minggu, yaitu jumlah jam per minggu tiap kelas untuk bidang studi geografi di setiap SMA di Kabupaten Pringsewu.
- c. Jumlah jam maksimum wajib mengajar guru per minggu, maksudnya adalah jumlah jam wajib maksimum seorang guru untuk mengajar. Jam maksimum wajib mengajar guru per minggu untuk guru SMA di Kabupaten Pringsewu adalah 24 jam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 145), wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menumpulkan data tentang faktor yang memengaruhi sebaran guru dan relevansi latar belakang pendidikan guru geografi.

B. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 231) teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder seperti data persebaran, monografi daerah penelitian, sejarah singkat, peta daerah penelitian, dan sebagainya, guna melengkapi dan memberi penjelasan terhadap fenomena daerah serta objek penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah dengan data yang diperoleh dari catatan dan keterangan dari pihak SMA dan Dinas Pendidikan Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Proses dokumentasi dilakukan pada waktu pengumpulan data baik pada saat penelitian pedahuluan dan penelitian hasil. Data yang dikumpulkan dari teknik dokumentasi adalah data jumlah SMA dan guru yang mengajar geografi serta data geografis di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang pemetaan sebaran guru dan kebutuhan guru geografi SMA di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung tahun 2014 sebagai berikut:

- 1) Untuk menjawab rumusan masalah tentang sebaran guru geografi di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung tahun 2014 menggunakan data dan media peta.
- 2) Untuk menjawab rumusan masalah tentang faktor yang mempengaruhi sebaran guru geografi SMA di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung

tahun 2014 dengan menggunakan data yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara yang dilakukan.

- 3) Untuk menjawab rumusan masalah tentang relevansi guru geografi dengan latar belakang pendidikannya di Kabupaten Pringsewu melalui wawancara dan dengan melihat ijazah pendidikan akademik terakhir yang dimiliki oleh seorang guru dan dianalisis melalui presentase antara guru yang relevansi latar pendidikannya sesuai atau tidak sesuai dengan mata pelajaran geografi ditingkat SMA. Ada pun rumusnya sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = Jumlah jawaban responden yang diperoleh

N = jumlah responden.

(Moh. Nazir, 2009:103)

- 4) Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah tentang kebutuhan guru geografi SMA digunakan rumus di bawah ini:

$$KG = \frac{JK \times JBP}{JMG}$$

Keterangan:

KG : Kebutuhan Guru

JK : Jumlah Kelas

JBP : Jumlah Jam Bidang Studi Per Minggu

JMP : Jumlah Jam Maksimum Wajib Mengajar Guru per Minggu